ABSTRAK

PENGENDALIAN PERSEDIAAN
KEDELAI SEBAGAI BAHAN BAKU KERIPIK TEMPE
DENGAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)*
(Kasus PT Agustira Sejahtera Kabupaten Cirebon)

Oleh
SALWA NUSITA PUTERI
NPM 225009030

Dosen Pembimbing
Zulfikar Noormansyah
Tenten Tedjaningsih

Pengendalian persediaan bahan baku memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran proses produksi perusahaan. PT Agustira Sejahtera sebagai perusahaan pengolahan keripik tempe masih melakukan pengendalian persediaan kedelai berdasarkan perkiraan kebutuhan produksi dan pengalaman perusahaan. Frekuensi pemesanan yang cukup tinggi juga menyebabkan biaya persediaan perusahaan menjadi lebih besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan baku kedelai menggunakan metode perusahaan dan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), serta menentukan persediaan pengaman, titik pemesanan kembali, dan total biaya persediaan pada PT Agustira Sejahtera. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data penelitian meliputi kebutuhan bahan baku, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan tahun 2024 sampai 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode perusahaan menghasilkan frekuensi pemesanan yang cukup tinggi, yaitu sebanyak 90 kali pada tahun 2024 dan 125 kali pada tahun 2025 dengan jumlah pemesanan yang relatif kecil. Perusahaan juga belum menerapkan persediaan pengaman dan titik pemesanan kembali secara khusus. Hasil perhitungan menggunakan metode EOQ menunjukkan jumlah pemesanan optimal sebesar 587,3 kg pada tahun 2024 dan 1.292,6 kg pada tahun 2025 dengan frekuensi pemesanan sekitar 4 sampai 5 kali dalam satu tahun. Metode EOQ juga menghasilkan total biaya persediaan yang lebih rendah dibandingkan metode perusahaan, sehingga lebih efisien dalam pengendalian persediaan bahan baku kedelai pada PT Agustira Sejahtera.

Kata Kunci : Pengendalian Persediaan, EOQ, Persediaan Pengaman, Titik Pemesanan Kembali, Kedelai

ABSTRACT

THE CONTROL OF SOYBEAN INVENTORY AS A RAW MATERIAL FOR TEMPE CHIPS USING AN ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) METHOD (a case study at PT Agustira Sejahtera Cirebon City)

By
SALWA NUSITA PUTERI
NPM 225009030

Supervisor
Zulfikar Noormansyah
Tenten Tedjaningsih

Raw material inventory control plays a crucial role in maintaining the smooth running of a company's production process. PT Agustira Sejahtera, a tempeh chip processing company, still controls soybean inventory based on estimated production needs and the company's experience. The relatively high ordering frequency also increases the company's inventory costs. This study aims to analyze soybean raw material inventory control using the company's method and the Economic Order Quantity (EOQ) method, as well as to determine safety stock, reorder point, and total inventory cost at PT Agustira Sejahtera. The research method used is a case study with a quantitative descriptive approach. The research data include raw material requirements, ordering costs, and storage costs for 2024 to 2025. The results show that the company's method results in a relatively high ord ring frequency, namely 90 times in 2024 and 125 times in 2025 with relatively small order quantities. The company also has not implemented safety stock and reorder points specifically. The calculation results using the EOQ method indicate an optimal order quantity of 587,3 kg in 2024 and 1.292,6 kg in 2025, with an order frequency of approximately 4 to 5 times per year. The EOQ method also produces lower total inventory costs than the company's method, making it considered more efficient in controlling soybean raw material inventory at PT Agustira Sejahtera.

Keywords*: Inventory Control, EOQ, Safety Stock, Reorder Point, Soybeans*